



ALAT CUCI PAKAIAN PORTABLE SEBAGAI PRODUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DESA REA

Article history

Received : Mei 2021

Revised : Juni 2021

Accepted : Juni 2021

DOI : [10.35329/sipissangngi.v1i2.2031](https://doi.org/10.35329/sipissangngi.v1i2.2031)

¹*Sukmawati, ¹ Sri Nengsi, ¹Rahmatilla

¹Universitas Al Asyariah Mandar

*Corresponding author

cummasyarif@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multimatik Angkatan XXXIII Edisi Covid-19 Universitas Al Asyariah Mandar tahun 2020 ini dirancang khusus sebagai solusi pelaksanaan KKN selama masa Covid-19. KKN Multimatik Desa Rea di wilayah pemerintahan kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar dilaksanakan secara kelompok oleh setiap mahasiswa untuk menciptakan produk-produk yang dapat dimanfaatkan atau dapat mendukung masyarakat sasaran berlangsung selama 40 hari dari 22 Agustus –30 September 2020. Kegiatan ini bertujuan untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang diperoleh dari pembelajaran di UNASMAN dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sadar akan potensi desa dan pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan dengan metode pembuatan produk karya pengabdian berupa alat cuci pakaian *portable* dapat dimanfaatkan atau dapat mendukung masyarakat mulai dari perencanaan, pengerjaan hingga implementasi program produk karya pengabdian. Hasil yang telah dicapai pada kegiatan ini, yaitu masyarakat telah memahami metode pembuatan produk serta telah membuat perencanaan anggaran untuk membuat produk tersebut di desanya.

Kata kunci : *Alat Cuci Pakaian Portable, Pandemi Covid-19*



Gambar 1. KKN Multimatik Angkatan XXXIII Universitas Al Asyariah Mandar Desa Rea Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar

1. PENDAHULUAN

Coronavirus adalah sekumpulan virus dari subfamili Orthocoronavirinae dalam keluarga Coronaviridae dan ordo Nidovirales. Kelompok virus ini yang dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia, termasuk manusia. Pada manusia, coronavirus menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang umumnya ringan, seperti pilek, meskipun beberapa bentuk penyakit seperti; SARS, MERS, dan COVID-19 sifatnya lebih mematikan (Widiyani R, 2020).

Penyebaran dan peningkatan jumlah kasus covid-19 terjadi dengan waktu yang sangat cepat dan telah menyebar antar Negara termasuk Indonesia. Sampai dengan bulan agustus 2020, dilaporkan total kasus terkonfirmasi 17.660.523 dengan 680.894 kematian dimana kasus dilaporkan di 216 Negara (Yamali, 2020). Sedangkan di Indonesia kasus terkonfirmasi sebanyak 165.887 dengan 7.169 kematian di 34 provinsi.

Karena penularan virus corona yang sangat cepat inilah Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. Status pandemi atau epidemi global menandakan bahwa penyebaran COVID-19 berlangsung sangat cepat hingga hampir tak ada negara di dunia yang dapat memastikan diri terhindar dari virus corona (Kementrian Kesehatan RI, 2020).

Akibat dari pandemi covid-19 ini akan berdampak perekonomian global. Tiongkok merupakan Negara dengan ekonomi terbesar ke dua didunia. Terjadi perlambatan ekonomi di Tiongkok akibat dari dampak Covid-19 ini, pada tahun lalu pertumbuhan ekonomi di Tiongkok sebesar 6,1% menjadi sekitar 3,8% pada tahun ini (Yunus N.R, 2020).

Kewirausahaan dan UMKM adalah "anak tiri" dari perekonomian Indonesia Karenawalaupun sektor ini menyerap banyak sekali tenaga kerja namun entah kenapa pemerintah kita (sebelumnya) kurang begitu memperhatikan dan membantu perkembangan para pelaku wirausaha dan UMKM. Berdasarkan data UMKM tahun 2012 dari Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, sektor UMKM menyumbang sekitar 59.08% dari GDP Indonesia - sekitar 528.7 milyar USD - dan menyerap 97.16% tenaga kerja - 107 juta tenaga kerja. Melihat angka ini, kita bisa lihat betapa pentingnya kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia (Komala L dkk, 2020).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multimatik Angkatan XXXIII Edisi Covid-19 Universitas Al Asyariah Mandar tahun 2020 ini dirancang khusus sebagai solusi pelaksanaan KKN selama masa Covid-19. KKN Multimatik ini dilaksanakan secara kelompok oleh setiap mahasiswa untuk menciptakan produk-produk yang dapat dimanfaatkan atau dapat mengedukasi masyarakat sasaran.

Desa Rea merupakan salah satu desa dari beberapa desa di wilayah pemerintahan kecamatan Binuang kabupaten Polewali Mandar. Jarak dari Ibu kota kecamatan kira-kira 1 Km dan jarak dari Ibukota kabupaten kurang lebih 10 KM. Jika menggunakan kendaraan bermotor maka jarak tempuh ke kota kecamatan kurang lebih 5 menit, dan kurang lebih 30 menit menuju ibu kota kabupaten. Luas wilayah desa Rea adalah 1171,75 Ha.

Dalam KKN Multimatik ini melaksanakan program kerja pembuatan karya produk pengabdian berupa alat cuci pakaian portable. Alat cuci pakaian portable ini berupa rangkaian yang disusun menjadi teknologi sederhana untuk bisa dioperasikan dalam pemutusan mata rantai penularan Covid-19. Tujuan dari pembuatan alat cuci pakaian portable untuk meminimalisir sedemikian rupa virus yang menempel di pakaian yang telah dipakai sehari-hari. Latar belakang dibuatnya alat tersebut adalah karena selama ini kami mengamati bahwa di Desa Rea Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar belum terdapat fasilitas alat cuci pakaian portable. Sehingga timbulah inisiatif dari kami untuk membuat alat tersebut. Diharapkan setelah dilakukan pembuatan produk kaya pengabdian berupa alat cuci pakaian portable ini bisa berguna bagi warga untuk kedepannya dan dimanfaatkan secara optimal dalam rangka upaya pencegahan dan penghentian persebaran Covid-19 di Polewali Mandar.

2. METODE

Aspek metodologis menyangkut prosedur dan cara penyusunan karya ilmiah baik metode penelitian (jika karya ilmiah itu merupakan hasil penelitian), prosedur ilmiah, maupun metode penulisan.

Metode pelaksanaan kegiatan KKN Multimatik dilaksanakan meliputi sebelas tahap, yaitu observasi lapangan untuk mengetahui informasi lokasi KKN, pembuatan gantchart, struktur organisasi, pembuatan absensi posko, mengatur jadwal kegiatan, pengajuan proposal produk pengabdian, perencanaan jenis produk yang akan dibuat, pengerjaan produk karya pengabdian, pengerjaan draft produk karya pengabdian selesai, sosialisasi produk karya pengabdian, dan implementasi produk karya pengabdian (Nugrahani F, 2015).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Kelompok Sasaran

Bagian hasil dan pembahasan dalam artikel konseptual tidak berbeda dengan artikel eksperimen secara alur. Perbedaan terletak pada jenis data dan pengolahan data bergantung tradisi penelitian.

Kegiatan KKN Multimatik dilaksanakan di Desa Rea, Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Desa Rea merupakan Daratan rendah dengan luas 1171,75 Ha yang terdiri atas empat dusun. Sebagai desa pantai, Rea memiliki kontur wilayah berupa daratan landai dengan substrat lumpur berpasir sampai tanah padat, dan wilayah laut. Secara geografis, desa ini berbatasan dengan Desa Batetangga (sebelah utara), berbatasan dengan Kelurahan Amassangan (sebelah timur), Selat Makassar (sebelah selatan), dan Desa Tonyaman (sebelah barat). Desa Rea memiliki penduduk sebanyak 2.473 jiwa dengan 648 jumlah total Kepala Keluarga (KK), terdiri 1.221 orang laki-laki dan 1252 orang perempuan (Tabel 1). Penduduk dengan usia produktif (15-39 tahun) dan berprofesi sebagai petani memiliki persentase yang cukup besar (29,04 dan 46,46%). Kondisi penduduk tersebut merupakan kekuatan yang dimiliki oleh Desa Rea dalam mengembangkan potensi sumber pertanian melalui kegiatan ini. Kelompok sasaran kegiatan ini adalah masyarakat desa Rea.

Tabel 1. Data jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan agama di Desa Rea Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat (sumber: Profil Desa Rea. 2019)

Tabel	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Cakupan Penduduk		
	A. Penduduk laki-laki	1221	
	B. Penduduk perempuan	1252	
	C. Jumlah KK	648	
2	Tingkat Pendidikan		
	A. Tidak tamat SD	142	
	B. SD	540	
	C. SLTP	342	
	D. SLTA	253	
	E. Jumlah Penduduk Tamat	64	
	F. Jumlah Penduduk Tamat	64	
	G. Jumlah Penduduk Tamat	66	
	H. Jumlah Penduduk Tamat	177	
3	Agama		
	A. Islam	2.426	
	B. Kristen	37	
	C. Protestan	0	
	D. Katolik	10	
	E. Hindu	0	
	F. Budha	0	

Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat

Sosialisasi secara umum dapat diartikan sebagai proses belajar individu untuk mengenal dan menghayati norma-norma serta nilai-nilai sosial sehingga terjadi pembentukan sikap untuk berperilaku sesuai dengan tuntutan atau perilaku masyarakat pada suatu daerah. Sosialisasi dapat disimpulkan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri di masyarakat.

Masalah pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan penting yang perlu dilakukan dalam upaya untuk memberdayakan terutama pada kelompok yang dinilai lemah dan rentan terhadap kemiskinan sehingga mereka memiliki kemampuan dan kekuatan serta dapat melepaskan diri mereka dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan dan dengan demikian keinginan mereka untuk menjadi suatu kelompok yang maju, mandiri dan terpenuhi segala kebutuhannya bisa tercapai (Aksa Y.A.D, 2018).

Sosialisasi program dilaksanakan pada 25 Agustus 2020. Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk menciptakan komunikasi serta dialog dengan masyarakat untuk meningkatkan pengertian masyarakat tentang program yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Multimatik. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan peserta KKN Multimatik sebanyak 6 orang dengan tujuan untuk mendekatkan peserta KKN Multimatik dengan masyarakat serta mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai tujuan dan tata cara pelaksanaan kegiatan KKN Multimatik (Gambar 2). Kegiatan sosialisasi ini memberikan hasil yang baik, masyarakat Desa Rea, Babinsa Desa Rea, Bhabinkamtibnas desa Rea dan Aparat Desa Rea memberikan dukungan penuh untuk pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Multimatik. Dukungan penuh dari pihak masyarakat, mitra, dan perangkat Desa Rea terlihat dari peran mereka selama mengikuti kegiatan sosialisasi, tempat untuk pelaksanaan kegiatan (balai desa, rumah singgah, dan rumah warga) (Haris A, 2014).



Gambar 2. Sosialisasi program kerja

Pelaksanaan Kegiatan KKN Multimatik

- 1) Minggu ke-1 Penentuan program kerja dan Perencanaan program kerja berbasis produk pengabdian yang dibuat dalam bentuk proposal dan di usulkan secara online. Rencana Program yang akan dilakukan di Desa Rea telah di diskusikan melalui via *WhatsApp* yaitu ada 3 program diantaranya pembuatan produk karya pengabdian berupa alat cuci pakaian portable, pemasangan baliho pencegahan Covid-19, sosialisasi PHBS di masyarakat tentang cara cuci tangan yang baik dan benar di masa pandemi covid-19. Program-program yang dilakukan dan diterapkan di Desa Rea dilakukan dengan pendekatan dan analisis kehidupan sosial masyarakat yang mana program-program tersebut dilaksanakan guna menjadi alternatif penyelesaian masalah yang cukup penting di Desa Rea.
- 2) Minggu ke-2 dan Ke-3 : Pengerjaan produk karya pengabdian
Pelaksanaan program ini dikerjakan oleh Mahasiswa KKN multimatik yang pada teknis pelaksanaannya dilakukan oleh semua anggota kelompok dengan melakukan kerja sama dengan masyarakat serta pengurus Desa Rea
Adapun alat dan bahan yang di gunakan dalam pengerjaan produk yaitu :

- a. Alat
Alat atau perkakas adalah solder, gergaji, lem, meter,
 - b. Bahan
Bahan adalah zat atau benda yang dari mana sesuatu dapat dibuat darinya, atau barang yang dibutuhkan untuk membuat sesuatu seperti pipa, kayu, tali ties, box container, fiber dll.
- 3) Minggu ke-4 : Draf produk karya pengabdian selesai
 - 4) Minggu ke-5 : Implementasi produk pengabdian
Implementasi produk dilakukan di Desa Rea Dusun Bajoe pada hari senin 14 September 2020 dengan proses tatap muka/seminar bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK). Dalam seminar implementasi produk ini dijelaskan mengenai alat dan bahan, cara pembuatan dan cara penggunaan produk karya pengabdian alat cuci pakaian portable kepada masyarakat desa Rea . Sedangkan oleh pihak DLHK menjelaskan tentang penggunaan biopori/tempat aliran air buangan. Seminar implementasi dilaksanakan untuk mengedukasi masyarakat desa rea agar bisa memanfaatkan produk yang sudah dibuat dan mencontoh sehingga bisa membuat di rumah masing-masing.
 - 5) Minggu ke-6 : Finalisasi dan evaluasi program



Gambar 3. Alat cuci pakaian *portable*

Capaian Program Pengabdian Masyarakat KKN Multimatik

Capaian program KKN Multimatik selama 40 hari terlihat dari tiga indikator, yaitu 1) Peningkatan partisipasi masyarakat, terlihat dari peran serta aktif masyarakat dalam kegiatan pembuatan produk karya pengabdian 2) Pemahaman masyarakat mengenai metode pembuatan alat cuci pakaian *portable* terlihat dari peningkatan *skill* (keterampilan) dalam membuat produk. Produk alat cuci pakaian *portable* yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Rea selama ini hanya dibuat dalam bentuk disentuh langsung sehingga produk yang dihasilkan tidak bisa membantu dalam pemutusan mata rantai penularan Covid-19. Kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan mahasiswa KKN Multimatik beserta dosen pendamping lapangan mampu meningkatkan keterampilan masyarakat dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sadar akan potensi desa dan pandemi Covid-19

Manfaat Program Kerja KKN Multimatik

Manfaat yang dapat diperoleh dalam melaksanakan Program Kerja KKN Angkatan XXXIII masa pandemi Covid-19:

1. Pembuatan produk karya pengabdian berupa alat cuci pakaian portable: manfaat dari program ini adalah agar dapat dimanfaatkan atau dapat mengedukasi masyarakat sasaran Desa Rea Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar

dalam memutus mata rantai penularan Covid-19.

2. Pemasangan baliho pencegahan Covid-19: manfaat dari program ini adalah agar dapat mengedukasi masyarakat sasaran Desa Rea Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar dalam mengikuti protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19 guna memutus mata rantai penularannya.
3. Sosialisasi PHBS di masyarakat tentang cara cuci tangan yang baik menggunakan: manfaat dari program ini adalah agar dapat mengedukasi masyarakat sasaran Desa Rea Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar tentang cara cuci tangan yang baik dan benar di masa pandemi Covid-19.

Kendala dan Keberlanjutan Program

Kegiatan pengabdian masyarakat yang disatukan dengan program KKP/KKN Perguruan Tinggi ini diharapkan dapat berlangsung secara berkelanjutan. Program ini diharapkan tidak sekedar menjadi program atau proyek semata, tetapi betul-betul dapat diimplementasikan oleh masyarakat Desa Rea. Pada akhirnya segala penerapan teknologi dan aplikasi yang diberikan kepada masyarakat dapat digunakan untuk memutus mata rantai penularan Covid-19. Agar kegiatan ini dapat berlangsung secara berkelanjutan, maka pelibatan anggota masyarakat sebagai kunci utama dalam meneruskan kegiatan program tetap dilaksanakan. Beberapa strategi agar kegiatan ini dapat berlangsung secara berkelanjutan, yaitu: Desa Rea yang mengikuti kegiatan secara langsung akan dijadikan desa binaan oleh Universitas Al Asyariah Mandar.

4. SIMPULAN

Berdasarkan kepada program KKN-MULTIMATIK yang sudah kami lakukan dan laksanakan sebaik mungkin di Desa Rea. kegiatan tersebut telah terlaksana dengan cukup baik, begitu juga dengan program-program unggulan yang menjadi substansi dari kegiatan KKN-MULTIMATIK kelompok kami. Oleh karena diharapkan setelah dilakukan pembuatan produk kaya pengabdian berupa alat cuci pakaian portable ini bisa berguna bagi warga untuk kedepannya dan dimanfaatkan secara optimal dalam rangka upaya pencegahan dan penghentian persebaran Covid-19 di Polewali Mandar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksa, Y. A. D. (2018). Media Konvensional & Sosialisasi Pemerintah Desa. Makna: Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa, dan Budaya, 3(2), 1-19.
- Haris, A. (2014). Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat. Jupiter, 13(2).
- Kementrian Kesehatan RI, 2020, Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 1-136.
- Komala, L., Budiyanto, A., Wibowo, W. A., Praditya, A., & Pamungkas, I. B. (2020). Membangun Kreativitas dan Kemandirian Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. DEDIKASI PKM, 1(2), 20-24.
- Nugrahani, F., & Al-Ma'ruf, A. I. (2015). Metode Penulisan Karya Ilmiah. Yogyakarta: Nuansa Aksara.
- Widiyani, R. (2020). Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan hingga Isu Terkini. Retrieved from detikNews: <https://news.detik.com/berita/d4943950/latar-belakang-virus-coronaperkembangan-hingga-isu-terkini>
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. Ekonomis: Journal of Economics and Business, 4(2), 384-388.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan pemberlakuan lock down sebagai antisipasi penyebaran corona virus Covid-19. Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, 7(3), 227-238.